

Hubungan Persepsi Ibu Hamil Tentang Preeklamsia Dengan Tingkat Kepatuhan Kunjungan ANC (*Antenatal Care*) Di Puskesmas Kalisat Jember

Ratna Dwie Wulandarie

Universitas Muhammadiyah Jember

e-mail: rtna.dwiew@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Preeklamsia adalah serangkaian gejala yang terjadi pada ibu hamil. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan *antenatal care* yaitu persepsi. Persepsi ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi diduga akan dapat mengubah kepatuhan ibu dalam melakukan ANC. Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan persepsi ibu hamil tentang Preeklamsia dengan tingkat kepatuhan kunjungan ANC (*Antenatal Care*) di Puskesmas Kalisat Jember. Metode: Desain ini menggunakan korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel 112 ibu hamil di Puskesmas Kalisat Jember. Analisis data menggunakan uji *Chi-square*. Hasil didapatkan p value 0,227. Simpulan: maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak H0 diterima, yaitu berarti tidak terdapat hubungan antara persepsi ibu hamil tentang preeklamsia dengan tingkat kepatuhan kunjungan ANC (*Antenatal Care*) di Puskesmas Kalisat Jember.

Kata Kunci: Persepsi, Preeklamsia, Kepatuhan Kunjungan ANC (*Antenatal Care*)

Abstract

Background: Preeclampsia is a series of symptoms that occur in pregnant women. Factors that influence maternal compliance in conducting antenatal care visits are perceptions. The perception of pregnant women about high-risk pregnancies is thought to be able to change the mother's compliance in performing ANC. The purpose: of this study was to analyze the relationship between pregnant women's perceptions of preeclampsia with the level of adherence to ANC (*Antenatal Care*) visits at the Kalisat Public Health Center, Jember. Methods: This design uses a correlational cross sectional approach. The sampling technique used was Simple Random Sampling with a total sample of 112 pregnant women at the Kalisat Public Health Center, Jember. Data analysis using Chi-square test. The results obtained p value 0.227. Conclusion: it can be concluded that H1 is rejected, H0 is accepted, which means that there is no relationship between the perception of pregnant women about preeclampsia and the level of compliance with ANC (*Antenatal Care*) visits at the Kalisat Jember Health Center.



Keywords: Perception, Preeclampsia, Compliance Visit ANC (Antenatal Care)

Pendahuluan

Preeklamsia adalah serangkaian gejala yang terjadi pada ibu hamil, saat melahirkan, dan masa nifas yang terdiri dari trias hipertensi, proteinuri, dan edema, kadang disertai kejang hingga koma (Amalia & Ratna Sari, 2018). Faktor yang mempengaruhi tingginya angka kematian ibu antara lain usia, faktor fertilitas, faktor penunjang, sarana dan prasarana, sistem rujukan, sosial ekonomi, kepercayaan, ketidaktahuan dan faktor *antenatal care*. Ketidaktahuan ibu hamil tentang bahaya Preeklamsia mengakibatkan ibu hamil tidak patuh dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* (Situmorang et al., 2016). Rendahnya kepatuhan masyarakat tentang kesehatan ibu hamil merupakan salah satu faktor penentu angka kematian ibu dan bayi meskipun masih banyak faktor penentu yang lain (Qudriani & Hidayah, 2017). Persepsi masyarakat terhadap Preeklamsia yaitu masih banyak masyarakat terutama ibu hamil yang tidak mengetahui Preeklamsia dan dampak buruk yang diakibatkan dari Preeklamsia (Devy et al., 2011).

Peran perawat dalam hal ini yaitu sebagai edukator memberikan advice terutama pada saat *antenatal care* pada ibu hamil mengenai pencegahan Preeklamsia. Perawat juga sebagai konselor memberikan waktu kepada ibu hamil untuk konsultasi mengenai tanda dan gejala komplikasi kehamilan, tanda gejala komplikasi kehamilan khususnya Preeklamsia dan menghubungkan dengan sebab kejadian Preeklamsia pada ibu hamil trimester II dan trimester III (Hardiani & Purwanti, 2012). Banyak strategi pencegahan yang telah disarankan untuk pencegahan Preeklamsia, yaitu perawatan *antenatal* dini, penilaian risiko klinis, kewaspadaan dini, kalsium dan pengaturan nutrisi berguna dalam pencegahan Preeklamsia (Isnanda et al., 2012).

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *correlation* dengan metode pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah 112 ibu hamil yang ada di Puskesmas Kalisat Jember. Banyaknya sampel sebanyak 112 responden dengan teknik pengambilan *simple random sampling*. Instrument penelitian variabel independen menggunakan kuesioner dan variabel dependen menggunakan lembar kuesioner yang juga disertai menggunakan buku KIA. Analisa data menggunakan uji statistik *Chi-square* untuk menganalisis hubungan persepsi ibu hamil tentang preeklamsia dengan tingkat kepatuhan kunjungan ANC (*Antenatal Care*) di Puskesmas Kalisat Jember.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 112 responden didapatkan hasil terbanyak di usia kehamilan trimester 2 yaitu sebanyak 51 ibu hamil (45,5%). Terbanyak usia ibu hamil yaitu 20-35 tahun yaitu sebanyak 90 ibu hamil (80,4%). Hasil pendidikan terakhir responden tertinggi yaitu SMA dengan total 62 responden ibu hamil (55,4%). Paritas tertinggi yaitu paritas 1 kali sebanyak 49 responden ibu hamil (43,8%). Pekerjaan ibu

hamil tertinggi yaitu sebagai ibu rumah tangga sebanyak 94 responden ibu hamil (83,9%). Suku terbanyak yaitu suku madura sebanyak 76 responden ibu hamil (67,9).

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden	Frekuensi	Presentase
Usia Kehamilan		
Trimester 1	22	19,6
Trimester 2	51	45,5
Trimester 3	39	34,8
Total	112	100,0
Usia		
20 - 35 tahun	90	80,4
<20 tahun	14	12,5
>35 tahun	8	7,1
Total	112	100,0
Pendidikan		
SD	17	15,2
SMP	21	18,8
SMA	62	55,4
Sarjana	12	10,7
Total	112	100,0
Paritas		
1 kali	49	43,8
2 kali	20	17,9
3 kali	4	3,6
Lain-lain	39	34,8
Total	112	100,0
Pekerjaan		
Ibu rumah tangga	94	83,9
Pegawai negeri	5	4,5
Petani	7	6,2
Wiraswasta	4	3,6
Lain-lain	2	1,8
Total	112	100,0
Suku		
Jawa	36	32,1
Madura	76	67,9
Total	112	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 112 responden didapatkan hasil persepsi baik ibu hamil sebanyak 109 responden (97,3%), persepsi kurang baik sebanyak 3 responden ibu hamil (2,7%).

Tabel 2. Distribusi persepsi ibu hamil tentang preeklamsia di Puskesmas kalisat Jember.

Persepsi Ibu Hamil Tentang Preeklamsia	Frekuensi	Presentase
Persepsi Baik	109	97,3
Persepsi Kurang Baik	3	2,7
Total	112	100,0

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 112 responden didapatkan hasil tingkat kepatuhan kunjungan ANC ibu hamil terbanyak yaitu ANC tidak rutin sebanyak 76 ibu hamil (67,9%), tingkat kepatuhan kunjungan ANC terendah yaitu ANC rutin sebanyak 36 responden ibu hamil (32,1%).

Tabel 3. Distribusi tingkat kepatuhan kunjungan ANC di Puskesmas Kalisat Jember.

Tingkat Kepatuhan Kunjungan ANC	Frekuensi	Presentase
ANC tidak rutin	76	67,9
ANC rutin	36	32,1
Total	112	100,0

Tabel 4 hasil uji statistik chi-square diketahui p value 0,227 dimana $\alpha \geq 0,05$ sehingga H1 ditolak H0 diterima, yang berarti tidak terdapat hubungan antara persepsi ibu hamil tentang preeklamsia dengan tingkat kepatuhan kunjungan ANC (*Antenatal Care*) di Puskesmas Kalisat Jember.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Persepsi Ibu Hamil Tentang Preeklamsia Dengan Tingkat Kepatuhan Kunjungan ANC (*Antenatal Care*) di Puskesmas Kalisat Jember.

Persepsi Ibu Hamil Tentang Preeklamsia	Tingkat Kepatuhan Kunjungan ANC		Total	P value
	ANC tidak rutin	ANC rutin		
Persepsi baik	73	36	109	P Value: 0,227
Persepsi kurang baik	3	0	3	
Total	76	36	112	

Persepsi Ibu Hamil Tentang Preeklamsia di Puskesmas Kalisat Jember

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Februari 2022, didapatkan hasil bahwa persepsi baik dengan presentase 97,3% (109 ibu hamil), dan persepsi kurang baik dengan presentase 2,7% (3 ibu hamil). Menurut Rakhmat (2007, dalam Qudriani & Hidayah, 2017) Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Proses terjadinya persepsi tergantung dari pengalaman masa lalu dan pendidikan yang diperoleh individu. Oleh sebab itu, persepsi dapat mempengaruhi perilaku atau konsep lain yang berhubungan.

Tingkat Kepatuhan Kunjungan ANC (*Antenatal Care*) di Puskesmas Kalisat Jember

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Februari 2022, didapatkan hasil bahwa Tingkat Kepatuhan Kunjungan ANC di Puskesmas Kalisat Jember menunjukkan ANC tidak rutin dengan presentase 67,9% (76 ibu hamil), ANC rutin dengan presentase 32,1% (36 ibu hamil). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk melakukan kunjungan *antenatal care* yaitu usia, paritas, pendidikan, pengetahuan, persepsi, dan dukungan keluarga (Armaya, 2018).

Hubungan Persepsi Ibu Hamil Tentang Preeklamsia Dengan Tingkat Kepatuhan Kunjungan ANC (*Antenatal Care*) di Puskesmas Kalisat Jember

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Februari 2022, didapatkan hasil analisa data ditemukan p value 0,227 dimana $\alpha \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara persepsi ibu hamil tentang preeklamsia dengan tingkat kepatuhan kunjungan ANC di Puskesmas Kalisat Jember. Persepsi merupakan salah satu faktor internal dalam diri seseorang, yang memiliki peran penting dalam mempengaruhi pemeriksaan yang teratur (Mariyana et al., 2017). Ibu hamil dengan persepsi yang kurang baik tetapi rutin melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai standar mungkin disebabkan oleh faktor lain. Namun ibu hamil dengan persepsi yang baik cenderung akan rutin melakukan pemeriksaan kehamilan (Utami et al., 2017).

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil terdiri dari beberapa hal, termasuk *factor reinforcing* (faktor pendorong), *factor predisposisi* (faktor pemudah), dan *factor enabling* (faktor pendukung) (Safitri et al., 2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan suami, dukungan petugas kesehatan, umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, status ekonomi, indeks kekayaan rumah tangga, paritas, gravida, aborsi, keinginan untuk hamil, jarak, wilayah, media informasi, frekuensi membaca koran, frekuensi mendengarkan radio, frekuensi menonton TV, jumlah keluarga, jumlah anak dibawah 5 tahun, terlibat dalam pengambilan keputusan, akses ke layanan ANC, penerimaan budaya dan agama. Semua faktor-faktor tersebut akan saling mempengaruhi dan memicu kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya (Eliwarti, 2020). Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dilihat bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Faktor-faktor tersebut jika mampu dikendalikan atau diperbaiki, maka angka kematian ibu juga dapat diminimalkan.

Simpulan

Persepsi ibu hamil di Puskesmas Kalisat Jember ditemukan bahwa ibu hamil di Puskesmas Kalisat Jember mengalami Persepsi baik. Tingkat kepatuhan kunjungan ANC (*Antenatal Care*) ibu hamil di Puskesmas Kalisat Jember ditemukan bahwa ibu hamil di Puskesmas Kalisat Jember mengalami ANC tidak rutin. Tidak terdapat hubungan persepsi ibu hamil tentang preeklamsia dengan tingkat kepatuhan kunjungan ANC (*Antenatal Care*) di Puskesmas Kalisat Jember, hal ini bertolak belakang dengan hipotesis peneliti.

Daftar Pustaka

- Amalia, L., & Ratna Sari, V. (2018). Pengaruh Preeklamsia Pada Ibu Bersalin Dengan Kematian Neonatal. *Jurnal Antara Kebidanan*, 1(4).
- Armaya, R. (2018). Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 07(01), 43-50.
- Devy, R., Shrimarti, Haryanto, S., Hakimi, Prabandari, Y. S., & Totok, M. (2011). Perawatan Kehamilan Dalam Perspektif Budaya Madura di Desa Tambak dan Desa Rapalaok Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. *Jurnal Promosi Kesehatan*, Vol 1(No 1).
- Eliwarti. (2020). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lubuk Buaya Padang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(1), 57-68.
- Hardiani, R. S., & Purwanti, A. (2012). Motivasi dan kepatuhan kunjungan. *Jurnal Keperawatan*, 3(2), 183-188.
- Isnanda, E. P., Noor, M. S., & Musafaah. (2012). Hubungan Pelayanan Antenatal Care (ANC) Dengan Kejadian Preeklamsia Ibu Hamil Di RSUD Banjarmasin. 004(May), 67-72.
- Mariyana, K., Jati, S. P., & Purnamih, C. T. (2017). Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Preeklamsia Dalam Pemanfaatan Layanan ANC. *Unnes Journal of Public Health*, 6(4), 237-244.
- Qudriani, M., & Hidayah, S. N. (2017). Persepsi Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care Di Desa Begawat Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun 2016. *Seminar Nasional IPTEK Terapan*, 1, 15-17.
http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/SENIT2017/article/view/563/pdf_7
- Safitri, F., Husna, A., Andika, F., & Dhirah, U. H. (2016). Kontribusi faktor predisposisi dan faktor enabling terhadap kepatuhan antenatal care pada ibu hamil di Puskesmas Sukamakmur Sibreh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 2(1), 35-45.
- Situmorang, T. H., Damantalm, Y., Januarista, A., & Sukri. (2016). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil di Poli KIA RSUD Anutapura Palu. 2(1), 34-44.
- Utami, E. G., Abdiana, A., & Nurdiyan, A. (2017). Factors Associated with Antenatal Care Visits at District Of Sungayang Health Center, Tanah Datar Regency In

2017. *Journal of Midwifery*, 2(1), 26. <https://doi.org/10.25077/jom.2.1.26-34.2017>

